

Top Three Things - Indonesia

Penurunan suku bunga PBOC. Bank sentral China (PBOC) memangkas suku bunga pinjaman jangka pendek menengah 1-tahun sebesar 10 bps menuju level 2,75% kemarin, melawan ekspektasi pasar untuk bertahannya suku bunga. Pelonggaran kebijakan pun ditempuh menyusul beberapa rilis data ekonomi yang relatif mengecewakan. Misalnya, tingkat produksi industri hanya tumbuh 3,8% YoY di bulan Juli, di bawah 4,3% yang diantisipasi pasar, sedangkan penjualan tumbuh 2,7% YoY vs 4,9% yang diantisipasi.

Pelemahan manufaktur. Cetak data Empire State Manufacturing turut mengindikasikan bahwa aktivitas manufaktur di New York turut melemah ke level terendah kedua sejak tahun 2001 lalu. Pembacaan pun tercatat di level minus 31,3, turun lebih dari 42 poin, dengan penurunan tajam pada pesanan dan pengiriman, indikasi akan melemahnya permintaan. Namun, indeks saham cenderung menguat terbatas, dengan S&P 500 dan Nasdaq yang masing-masing naik 0,4% dan 0,6%.

Pertumbuhan ekspor. Ekspor Indonesia tumbuh 32,03% YoY di bulan Juli, sedikit lebih tinggi dari 30,7% yang diperkirakan pasar. Komoditas kembali memainkan peran penting, dengan ekspor barang tambang yang tumbuh 92,1% YoY, produk minyak & gas +40,5%, dan barang pertanian +25,0%. Impor turut suportif, tumbuh 39,9% YoY (vs perkiraan 36,4%), didominasi oleh permintaan bahan baku (+44,5%) dan barang modal (+44,3%), sementara permintaan barang konsumsi relatif tertahan di 1,3%. Secara keseluruhan, neraca dagang pun tercatat surplus sebesar USD 4,24 miliar, vs dibawah USD 4 miliar yang diantisipasi. Kedepannya, tren penurunan pada harga komoditas dan pertumbuhan ekonomi global menjadi patut diantisipasi sebagai risiko terhadap kinerja perdagangan Indonesia.

Key Snapshots	Past 3M	Level	1D	1W	1M	1Y	YTD
Equities					% change		
S&P 500		4297.1	0.4	3.8	11.2	-3.8	-9.8
Euro Stoxx 50		3789.6	0.3	0.9	9.0	-9.8	-11.8
Nikkei		28871.8	1.1	2.5	7.8	4.9	0.3
MSCI EM		1015.0	-0.2	1.3	5.5	-20.2	-17.6
JCI		7093.3	-0.5	0.1	6.6	16.5	7.8
Yields					change in basis points		
2Y US Treasury		3.18	-6	-2	6	298	245
5Y US Treasury		2.90	-6	-1	-13	213	164
10Y US Treasury		2.79	-4	3	-13	151	128
5Y Indonesia		6.36	7	-4	-9.8	119	129
10Y Indonesia		7.06	10	-6	-31.0	76	70
Rates					change in basis points		
3M LIBOR		2.92	2	5	44	280	271
6M LIBOR		3.51	2	8	44	335	317
1M JIBOR		3.77	0	1	23	21	22
3M JIBOR		3.92	0	2	17	17	17
6M JIBOR		4.07	0	0	14	16	16
12M JIBOR		4.22	0	1	13	14	14
Currencies					% change		
DXY		106.55	0.9	0.1	-1.4	15.2	11.4
EURUSD		1.0160	0.0	-0.5	0.2	-13.7	-10.6
USDJPY		133.32	0.1	1.4	3.8	-18.0	-13.6
GBPUSD		1.2055	0.0	-0.2	0.9	-12.9	-10.9
AUDUSD		0.7023	0.0	0.8	3.1	-4.3	-3.3
USDIDR		14743	-0.5	0.9	1.7	-2.5	-3.3
EURIDR		15048	0.5	0.8	-0.1	12.6	7.2
JPYIDR		110.55	-0.4	-0.4	-2.3	18.9	12.1
SGDIDR		10714	-0.1	0.6	-0.3	-1.1	-1.4
Commodities					% change		
WTI		89.41	-1.4	-2.6	-6.8	40.3	23.2
Brent		95.10	-3.1	-1.6	-2.1	43.1	28.0
Gold		1780	-0.1	-0.9	4.1	-0.5	-2.8
Copper		7980.0	-1.4	-0.1	11.0	-16.6	-17.9
Nickel		21960	-4.4	1.5	0.0	11.8	6.9
Palm Oil		4094	2.8	1.0	15.9	-9.7	-18.4
Implied Volatility					% change		
VIX		19.95	2.2	-6.3	-17.7	29.1	15.9
1M US T-bill Vol		106.28	7.1	-8.3	-12.3	105.3	47.6
Global FX Vol		9.76	4.4	-4.0	-13.6	56.5	37.3

Sumber: Bloomberg, BPS, OCBC Bank.

Catatan penting (disclaimer) dapat ditemukan di halaman akhir.

Top Three Things - Indonesia

16 Agustus 2022

Ahmad A Enver

Economic Analyst

Ahmad.Enver@ocbcnisp.com

CATATAN PENTING: Informasi ini hanya berupa informasi umum dan tidak dibuat sehubungan dengan keadaan keuangan pihak manapun, sehingga mungkin tidak sesuai untuk investasi oleh semua investor. Informasi ini tidak boleh dipublikasikan, diedarkan, direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Bank. Informasi ini bukan dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu penawaran penjualan atau suatu ajakan untuk membeli suatu produk investasi tertentu, dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu nasihat investasi, serta tidak bertujuan untuk membentuk suatu dasar keputusan investasi. Informasi ini dipersiapkan oleh Bank dari sumber referensi yang dianggap dapat dipercaya oleh Bank. Namun demikian, Bank tidak menjamin keakuratan dan kelengkapan semua proyeksi, pendapat atau fakta-fakta statistik lainnya yang tercantum dalam informasi ini. Investor harus menetapkan sendiri setiap keputusan investasi sesuai dengan kebutuhan dan strategi investasi dengan mempertimbangkan antara lain peraturan perundang-undangan, pajak, dan akuntansi. Bank maupun setiap karyawannya tidak bertanggung jawab atas segala kerugian, baik langsung maupun tidak langsung, yang timbul akibat suatu keputusan investasi yang hanya didasarkan pada Informasi ini. Pencantuman data kinerja masa lalu hanya untuk asumsi perhitungan, sehingga tidak dapat digunakan untuk menjamin kinerja di masa datang. Semua investasi di pasar mata uang mengandung risiko pasar, nilai tukar, dapat berubah setiap saat dan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi pasar mata uang secara keseluruhan. Investor dapat mencari nasihat dari penasihat keuangan mengenai kesesuaian produk investasi dengan mempertimbangkan tujuan investasi, situasi keuangan atau kebutuhan khusus sebelum membuat komitmen untuk membeli produk investasi. Informasi ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi Treasury Advisory atau Relationship Manager (RM) anda. PT. Bank OCBC NISP Tbk ("Bank") terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan merupakan peserta penjaminan LPS.